

Penerapan Metode Karyawisata pada Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Siswa Sekolah Dasar

Nazla Khalishah Derfi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : nazlakhalisaaa@gmail.com

Abstrak

Dalam pembelajaran masih bersifat monoton membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga pembelajaran tidak efektif dan seefisien, oleh sebab itu perlu adanya pengembangan metode. Pada metode karya wisata ini cocok digunakan terkait lingkungan karena metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak seluruh siswa ke luar kelas mengunjungi satu lokasi/objek nyata. Dari fokus masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur. berkenaan dengan metode karyawisata dengan pengumpulan data, membaca mecatatat serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis dan analitis tentang model pembelajaran karyawisata untuk pada pembelajaran PKN materi Pemerintah Kota sesuai dengan yang digharapkan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pemerintahan Kota.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Karyawisata, Pembelajaran PKN.

Application of the Field Trip Method to Learning Outcomes in Civics Subjects for Elementary School Students

Abstract

Learning is still monotonous, making students less interested and paying less attention to the teacher's explanations so that learning is not as effective and efficient, therefore there is a need for method development. This field trip method is suitable for use in relation to the environment because the field trip method is a way of teaching that is carried out by inviting all students outside the classroom to visit a real location/object. From the focus of the problem in this research, this research uses literature study research. with regard to field trip methods by collecting data, reading notes and managing research data objectively, systematically and analytically regarding field trip learning models for PKN learning City Government material in accordance with expectations. The purpose of this article is to determine the application of the field trip method to improve learning outcomes for city government material.

Keywords: Learning Outcomes, Field Trip Methods, Civics Learning.

PENDAHULUAN

Harapan dalam sebuah pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum. Keberhasilan tersebut ditandai dengan tingkat ketuntasan

belajar siswa yang tercermin dari perolehan hasil belajar siswa yang tinggi. Menurut Abdurrahman (2003), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang nampak dengan adanya perubahan tingkah laku secara menyeluruh (kompeherensif) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif dan psikomotorik secara terpadu pada siswa (Sudjana, 2002). Hal itu memberikan gambaran bahwa hasil pengajaran yang baik harus bersifat menyeluruh artinya bukan hanya sekedar penguasaan pengetahuan semata tetapi juga nampak pada perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar berupa kemampuan dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh. Dengan demikian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Fathurrohman, *et.al.* (2007) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran mempunyai ciri: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok, (2) perilaku yang digariskan pada tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok, (3) terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi berikutnya. Dalam suatu proses pembelajaran, seorang pendidik tidak akan lepas dari penggunaan sebuah metode pengajaran. Metode mengajar merupakan cara-cara penyajian bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting adalah kemampuan memilih dan menggunakan metode. Makin tepat metode yang digunakan guru dalam mengajar akan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran.

Kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya secara baik sebagai warganegara dan tidak terkecuali Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berlandaskan nilai Pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para siswa baik sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, dan sebagai umat manusia ciptaan Allah swt.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah metode karyawisata. Menurut Prihatin (2008), metode karyawisata adalah suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan siswa membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik lain serta didampingi oleh pendidik yang kemudian dibukukan. Karyawisata merupakan metode mengajar dengan mengajak siswa ke luar kelas menuju tempat tertentu untuk menyelidiki atau mempelajari hal tertentu misalnya ke museum, ke pabrik, ke pasar, ke kantor pos, dan ke tempat umum lainnya (Nurmaliah, 2018).

Dengan kata lain karyawisata tidak harus mengambil tempat yang jauh dengan biaya yang besar dan waktu yang lama. Sedangkan menurut Rosmana, *et.al.* (2022), karyawisata adalah metode dalam proses belajar mengajar dengan mengajak siswa keluar sekolah, untuk

meninjau tempat tertentu atau suatu objek, hal ini bukan rekreasi tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat langsung atau kenyataan.

Metode karyawisata mempunyai beberapa kelebihan antara lain: *pertama*, peserta didik dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat. *Kedua*, peserta didik dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencobaturut serta dalam suatu kegiatan. *Ketiga*, peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan secara langsung. *Keempat*, peserta didik dapat memperoleh informasi dengan jalan mengajukan pertanyaan dan mendengarkan ceramah dari guru pemandu dan pendidik. *Kelima*, peserta didik dapat mempelajari sesuatu secara integral dan kompherensif. *Keenam*, karyawisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pelajaran. *Ketujuh*, membuat bahan yang dipelajari disekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada di masyarakat, dan *kedelapan*, pengajaran dapat lebih merangsang kreatifitas anak.

Metode karyawisata juga mempunyai beberapa kelemahan antara lain: *pertama*, memerlukan persiapan yang melibatkan banyak pihak. *Kedua*, memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang. *Ketiga*, dalam karyawisata sering unsur rekreasi menjadi prioritas daripada tujuan utama. *Keempat*, memerlukan pengawasan yang lebih ketat terhadap setiap gerak-gerik anak didiknya di lapangan. *Kelima*, memerlukan biaya yang mahal jika dilakukan pada tempat yang jauh. *Keenam*, memerlukan tanggung jawab guru dan sekolah atas kelancaran karyawisata dan keselamatan anak didik, terutama karyawisata yang jauh dan lama (Wondal, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh pemahaman bahwa metode karyawisata menjadi salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat dipraktikkan dalam proses pembelajaran. Peneliti menganggap bahwa metode karyawisata dapat digunakan pada pembelajaran PKn kelas IV SD untuk materi sistem pemerintahan desa. Dengan mengunjungi kantor balai desa siswa dapat memperoleh informasi tentang materi dengan mengamati, mendengar penjelasan pemandu dan melakukan wawancara dengan narasumber.

METODE

Dari fokus masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur (*literature study*). Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode karyawisata dengan pengumpulan data, membaca mencatat serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis dan analitis tentang model pembelajaran karyawisata untuk pada pembelajaran PKN materi Pemerintahan Kota sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di lingkungan pekarangan sekolah sebagai tempat objek dari penelitian ini. Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kemudian peneliti membuat refleksi untuk mempertimbangkan perencanaan pada data selanjutnya. Untuk merencanakan setepat mungkin. Selanjutnya dijelaskan kisi kisi tes prestasi belajar yang baik harus memenuhi persyaratan. Mewakili isi kurikulum yang diajarkan, komponen-komponennya rinci, jelas dan mudah dipahami, soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pembelajaran metode karyawisata berbentuk tes yang diperoleh akan diolah untuk memberikan gambaran keberhasilan

tindakan yang telah dilaksanakan. Keberhasilan dari pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini yang menandakan akhir penelitian ditentukan oleh indikator keberhasilan yang berpatokan pada nilai kriteria ketuntasan minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari proses literasi kami, judul penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan hasil belajar materi pemerintahan kota siswa sekolah dasar, untuk mengetahui perkembangan siswa peneliti menggunakan observasi aktivitas siswa pada saat melakukan metode karyawisata, walaupun masih belum semua siswa yang mengikuti karyawisata tersebut dikarenakan ada kendala lain tetapi penerapan metode karyawisata ini sudah berjalan dengan lancar. Pada akhirnya pelan pelan siswa menyukai kegiatan tersebut.

Minat belajar siswa terhadap metode karyawisata ini ditandai dengan kesenangan dan keantusiasan siswa dalam belajar serta menanyakan hal yang tidak diketahuinya. Setelah beberapa cara yang telah diterapkan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, cara tersebut sudah terdapat perubahan pada siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pemerintahan kota, dengan adanya cara tersebut terdapat perubahan pada siswa yang sebelumnya melihat pemerintahan kota hanya sekedar melihat, tetapi sekarang mereka bisa menganalisis pemerintahan kota tersebut.

No.	Judul	Metode	Hasil dan Pembahasan
1	Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nglengcong Kec. Sine (Alfiani, <i>et.al.</i> , 2022)	Kuantitatif One Group Pretest Posttest Design	Awal pemberian pretest dari 27 siswa dengan nilai rata-rata 57.2 setelah diadakan perlakuan metode karyawisata dan diuji kembali dengan nilai rata-rata 81.8. Pemberian perlakuan dilakukan secara langsung dan diberikan tes. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan sig. 000, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, signifikan menunjukkan kurang dari 0.05. maka H_0 ditolak H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV MI Muhammadiyah Nglengcong.
2	Pengaruh Metode Karyawisata Fantasi di Lingkungan Sekolah Berbantuan Media Majalah Dinding Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKN (Sanistyasari, <i>et.al.</i> , 2019)	Studi Deskriptif dan Metode Kualitatif	Presentasi observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selalu meningkat dan telah mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian penilita menganggap bahwa penelitian ini sudah dikatakan berhasil. Selain penilain proses peneliti juga melaksanakan

		penilaian hasil.
3	Penggunaan Metode Karyawanisata dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Sumururum Tahun Ajaran 2012/2013 (Riyanto, 2013)	Metode Kuantitatif Hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 3,421$. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk=59$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 2,000$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan PPKn antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui metode karyawanisata fantasi di lingkungan sekolah berbantuan media majalah dinding dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD gugus VIII Mengwi tahun ajaran 2019/2019. Rerata kompetensi pengetahuan PPKn kelompok eksperimen $0,42 > 0,20$ rerata kompetensi pengetahuan PPKn kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil analisis dari proses literasi kami, judul artikel kami yaitu penerapan metode karyawanisata untuk meningkatkan hasil belajar materi pemerintahan kota sekolah dasar, untuk mengetahui perkembangan siswa peneliti menggunakan observasi aktivitas siswa pada saat melakukan metode karyawanisata, walaupun masih belum semua siswa yang mengikuti karyawanisata tersebut dikarenakan ada kendala lain tetapi penerapan metode karyawanisata ini sudah berjalan dengan lancar.

Dalam kegiatan metode karyawanisata, siswa terlihat sangat antusias dan senang dalam melakukan metode karyawanisata. Pada saat proses pembelajaran, guru memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan pemerintahan kota melalui metode karyawanisata tersebut. Salah satunya dengan mengunjungi struktur pemerintahan yang ada di sekitar. Pada akhirnya pelan pelan siswa menyukai kegiatan tersebut. Minat belajar siswa terhadap metode karyawanisata ini ditandai dengan kesenangan dan keantusiasan siswa dalam belajar serta menanyakan hal yang tidak diketahuinya.

Pelaksanaan pemanfaatan metode karyawanisata dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar ini sudah dilaksanakan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu mengunjungi Balai Kota, kantor camat, dan kantor lurah (Agustin & Puspita, 2020). Hal ini akan membuat siswa lebih paham dan antusias untuk belajar (Surianah, 2016). Setelah beberapa cara yang telah diterapkan oleh guru agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

cara tersebut sudah terdapat perubahan pada siswa agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pemerintahan kota, dengan adanya cara tersebut terdapat perubahan pada siswa yang sebelumnya melihat pemerintahan kota hanya sekedar melihat, tetapi sekarang mereka bisa menganalisis pemerintahan kota tersebut.

Alasan dilakukan kegiatan ini ialah dapat menanamkan ketertarikan siswa dan pengetahuan siswa lebih dalam untuk mengetahui pemerintahan kota, karena masih banyak siswa yang masih kurang dalam materi tersebut. Faktor yang menghambat merupakan masih belum adanya contoh konkret mengenai materi pemerintahan kota.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas mengenai penerapan metode karyawisata untuk meningkatkan hasil belajar materi pemerintahan kota siswa sekolah Dasar yang diperoleh dari hasil analisis kajian melalui pengumpulan data secara literasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata terlihat ada pengaruh yang sangat baik sebagai metode pembelajaran terhadap proses belajar siswa pada mata pelajaran PKN pokok bahasan materi pemerintahan kota. Siswa terlihat sangat antusias dalam belajar karena adanya contoh konkret yang dapat membuat siswa memiliki kreativitas dan aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustin, M., & Puspita, R. D. (2020). "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar (SD)" *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(1), 84-9. <https://www.academia.edu/download/84693091/1693.pdf>.
- Alfiani, D., Supriyanto, D. H., Pangestu, W. T. (2022). "Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nglencong Kecamatan Sine di Ngawi, Jawa Timur" *Jurnal Pendidikan Dasar*, 05(1), 57-64. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7352>.
- Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurmaliah, N., Ilyas, S., & Apriana, E. (2018). "Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses Sains pada Materi Keanekaragaman Hayati" *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i1.231>.
- Prihatin, E. (2008). *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Riyanto, A. (2013). "Penggunaan Metode Karyawisata dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar" *Kalam Cendekia PGSD Kebumen*, 2(3).
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Oksanti, M., Khasanah, S. A., & Triyana, W. (2022). "Efektifitas Penggunaan Metode Karyawisata dalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013" *As-Sabiqun*, 4(1), 199-212. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/1687>.
- Sanistyasari, I. G. A. N., Putra, M., & Suniasih, N. W. (2019). "Pengaruh Metode Karyawisata Fantasi di Lingkungan Sekolah Berbantuan Majalah Dinding Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn" *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 3(1). <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/2874>.

Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.

Surianah, S. (2016). "Penerapan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 1-C SDN 9 Ampenan" *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2), 1–23. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/4195>.

Wondal, R. (2015). "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Karya Wisata" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 1-14. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3490>.